

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, Sugiyono (2008:12).

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data tersebut dapat diakses melalui wabsite [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan oktober 2015 sampai dengan bulan april 2016. Adapun rencana waktu dapat dilihat pada tabel 3.1, berikut di bawah ini :

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2015			Tahun 2016					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apl	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyelesaian Proposal		■							
3	Bimbingan Proposal		■	■						
4	Seminar Proposal			■	■					
5	Pengumpulan Data			■	■					
6	Pengolahan Data			■	■	■				
7	Seminar Hasil			■	■	■				
8	Penyelesaian Skripsi			■	■	■	■			
9	Pengajuan dan Sidang Meja Hijau			■	■	■	■	■	■	■

## B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2008:115). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014.

Sampel adalah bagian dari populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu

metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014.
2. Perusahaan Manufaktur yang menyediakan atau mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2010-2014.
3. Perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian selama tahun 2010-2014.
4. Tahun buku perusahaan adalah tahun buku kalender.

### **C. Variabel penelitian dan definisi operasional**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

#### **1. Variabel Dependen (Variabel Y)**

Variabel dependen menurut Sugiyono (2008 : 59), “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah ekuitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Ekuitas didefinisikan sebagai hak residual atas total aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Pengukuran ekuitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Return On Equity (ROE).

#### **Rumus Return On Equity (ROE)**

$$ROE = \frac{Netincomeaftertx}{TotalEquity} \times 100$$

Keterangan :

*Net Income After Tax* adalah laba setelah pajak

*Total Equity* adalah total modal sendiri

## 2. Variabel Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2008 : 59), "Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Perencanaan Pajak (X)

Variabel independen pada penelitian ini adalah Perencanaan Pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2014. Pengukuran perencanaan pajak dilakukan dengan melakukan rekonsiliasi fiskal yang terdapat dicatat atas laporan keuangan perusahaan. Dimana laporan laba rugi fiskal dikalikan dengan tarif yang berlaku dan dikurangi dengan kredit pajak.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah dan dianalisis menggunakan tehnik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari suatu objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra sehingga penelitian harus benar-benar jeli dan teliti untuk melaporkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau menggunakan data-data sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dari penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di sektor aneka industri tahun 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Teknik pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi) yaitu dengan mengamati serta menganalisis laporan keuangan perusahaan di sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan indikator dan kriteria peneliti.

#### **F. Metode Analisis**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Regresi Linier Sederhana. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan program SPSS 17.0.

##### **1. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh independen variabel terhadap variabel dependen (Sunyoto, 2013:119). Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen, yaitu perencanaan pajak dan satu variabel dependen, yaitu ekuitas yang diduga mempunyai hubungan interaktif (saling mempengaruhi) antara

kedua variabel tersebut, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Persamaan umum regresi liner sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Ekuitas
- A = Konstanta
- B = Koefisien Regresi
- X = Perencanaan pajak

## **G. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik lewat program SPSS sebagai berikut:

#### a. Analisis Grafik

Uji dengan menggunakan grafik dibagi menjadi 2 yaitu:

##### 1. Grafik Histogram

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri dan ke kanan (*skewness*).

##### 2. Grafik *Probability plot*

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Analisis Statistik

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji *statistic non-parametrik kolmogorov-smimov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Bila signifikan  $> 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$  berarti distribusi data normal dan  $H_0$  diterima, sebaliknya bila nilai signifikan  $< 0,05$  berarti distribusi data tidak normal atau  $H_a$  diterima.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan variance inflation factor (VIF), Imam Ghazali (2013:105) dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika angka tolerance dibawah 0,10 dan  $VIF \geq 10$ , dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.
- Jika angka tolerance diatas 0,10 dan  $VIF \leq 10$ , dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

## 3. Uji heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah

yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4. Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), Imam Ghozali (2013:110). Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW-test). Setelah nilai DW diketahui dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen (k), jika  $du < dw < 4 - du$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dan sebaliknya.

### **H. Uji Hipotesis**

#### **1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)**

Menurut Ghozali (2013:98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji-t digunakan untuk melihat dan mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas yaitu perencanaan pajak secara parsial terhadap variabel terikat yaitu ekuitas perusahaan manufaktur aneka industri yang di Bursa Efek Indonesia.

Kriteria pengujian hipotesis secara parsial pengaruh variabel perencanaan pajak terhadap ekuitas:

- a.  $H_0 : b_1 = 0$  (artinya perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap ekuitas)
- b.  $H_a : b_1 \neq 0$  (artinya perencanaan pajak secara parsial berpengaruh terhadap ekuitas).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## 2. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase

variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

